

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hasil pembelajaran adalah salah satu unsur pembelajaran yang dapat ditukar. Dari hasil pembelajaran, dapat terlihat kualitas suatu proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar haruslah optimal demi upaya mengoptimalkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun permasalahan timbul bila peningkatan hasil belajar siswa rendah, artinya terdapat kesenjangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi pada kenyataannya dan hal tersebut terjadi di SMA Negeri 1 Gorontalo pada siswa kelas XI IPS2 dalam mata pelajaran akuntansi.

Akuntansi merupakan suatu pelajaran yang cenderung kurang diminati oleh kebanyakan siswa karena sulit untuk dipahami. Oleh karena itu dengan dasar inilah dituntut kemampuan dan keterampilan seorang guru untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas. Ini bertujuan agar siswa termotivasi dan aktif dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Belajar akuntansi tidak sekedar *learning to know*, melainkan harus ditingkatkan meliputi *learning to do*, hingga *learning to live together*. Oleh karena itu filosofi pengajaran akuntansi perlu diperbaharui menjadi pembelajaran akuntansi. Dalam pembelajaran siswa berperan lebih aktif sebagai pembelajar dan fungsi guru lebih sebagai fasilitator dan dinamisator. Sasaran dari pembelajaran akuntansi adalah siswa diharapkan mampu berpikir kritis, analitis dan argumentatif serta tidak membosankan.

Selama ini metode pembelajaran akuntansi di sekolah cenderung, itu disebabkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah SMA Negeri 1 Gorontalo khususnya kelas XI IPS2 masih

bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Februari - April 2012, diperoleh bahwa hasil belajar Siswa Kelas XI IPS2 Akuntansi di SMA Negeri I Gorontalo untuk mata pelajaran akuntansi masih rendah, artinya hampir seluruh siswa kelas XI IPS2 dengan jumlah siswa 35 orang belum mendapat nilai yang memuaskan (hasil belajarnya rendah) yang mendapat nilai tertinggi sekitar 15 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai rendah sekitar 20 orang. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh Siswa Kelas XI IPS2 Akuntansi di SMA Negeri I Gorontalo masih kurang memuaskan, karena pada ulangan harian ke-1 50% siswa mendapatkan nilai dibawah nilai minimal, sedangkan pada ulangan harian ke-2 hampir 65% siswanya mendapatkan nilai di atas minimal yang telah ditentukan, untuk mata pelajaran akuntansi nilai minimalnya adalah 70. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa tingkat kemampuan sebagian besar siswa pada kelas XI IPS2 di SMA Negeri 1 Gorontalo tentang penguasaan materi berdasarkan kriteria yang digunakan melalui tingkat pengetahuan, pemahaman dan penerapannya masih kurang, dan itu bisa menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat pada nilai prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Gorontalo pada semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2011-2012 ternyata 40% siswa yang memperoleh nilai diatas 70.

Sementara dalam pembelajaran akuntansi yang dibutuhkan siswa adalah semangat dalam mengikuti pelajaran, maka ini merupakan tuntutan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan berbagai model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievemen Division* (STAD). Hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru adalah memperbaiki model pembelajaran siswa pada mata pelajaran akuntansi, agar tidak berdampak negative pada hasil belajar siswa, singkatnya adalah dalam meningkat hasil belajar siswa melalui model

pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievemen Division (STAD)*, itu sangat diperlukan oleh siswa hal ini perlu diperhatikan dengan serius oleh guru maka pembelajaran akuntansi tentu akan disenangi.

Upaya mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat, di mana setiap siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meski tidak pada guru secara langsung dan mengemukakan pendapat atau pemikiranya. Salah satu upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS₂ SMA Negeri 1 Gorontalo, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *student team achievement devision (STAD)*.

Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak dilakukan di sekolah-sekolah. Salah satu model pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah model pembelajaran *cooperative* dengan berbagai metode yang salah satunya adalah metode *Student Teams Achivement Division (STAD)*.

Metode *Student Teams Achivement Division (STAD)* ini dalam pelaksanaannya adalah mengajak siswa untuk belajar secara berkelompok dengan anggota kelompok yang berasal dari campuran tingkat kecerdasan dan jenis kelamin. Tujuan dari pembagian kelompok dengan ketentuan tersebut adalah agar dalam satu kelompok terdapat siswa yang lebih unggul sehingga apabila ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan siswa tersebut dapat membantu menyelesaikannya.

Secara teoritis metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* mempunyai keunggulan tersendiri untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional lainnya. Penggunaan Model

Pembelajaran *Cooperative* tipe STAD dipilih dengan harapan akan tampak proses demokrasi dan peran aktif siswa di kelas, sehingga siswa yang kemampuannya dibawah rata-rata akan berupaya untuk tidak ketinggalan dengan siswa lain di kelasnya. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas XI IPS₂ jurusan Ilmu Pendidikan Sosial di SMA Negeri 1 Gorontalo diharapkan akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti menduga bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai rata-rata dibawah standar ketuntasan minimal. Hal tersebut di akibatkan karena kurangnya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievemen Division* (STAD) disekolah SMA Negeri 1 Gorontalo khususnya dikelas XI IPS₂. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui penelitian dengan formulasi judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievemen Division (STAD) pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gorontalo.*”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah “hasil belajar Siswa Kelas XI IPS₂ Akuntansi di SMA Negeri I Gorontalo untuk mata pelajaran akuntansi masih rendah, belum mendapat nilai yang memuaskan”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe student team achivemen division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS₂ SMA Negeri 1 Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achivemen division (STAD)* pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS2.

Langkah - langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (*STAD*) adalah:

- 1) membentuk kelompok yang anggotanya = 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku,dll).
- 2) Guru menyajikan pelajaran.
- 3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 4) Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 5) Member evaluasi
- 6) Kesimpulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achivemen devision (STAD)* pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang ditetapkan disekolah dan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik yang telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bersifat konstruktif pada guru di SMA Negeri I Gorontalo, sehingga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievemen Division* (STAD) pada akhirnya akan membentuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru, sehingga telah memperoleh pengalaman tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa.